



PRULink Rupiah Balanced Fund Plus (PRDP)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Fund Plus adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Fund Plus mempunyai strategi investasi campuran dengan penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti obligasi, saham, dan pasar uang.

Tingkat Risiko

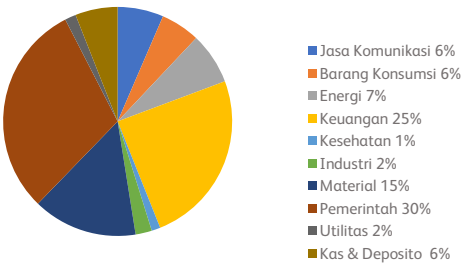


Ulasan Manajer Investasi

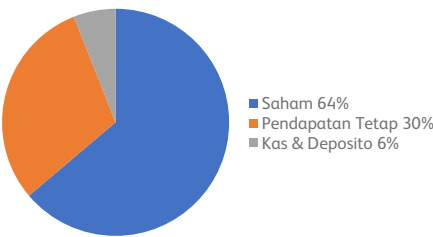
Pasar keuangan Indonesia mencatat kinerja yang relatif solid di tengah meningkatnya ketidakpastian global. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik +4,64% secara bulanan (*Month on Month* /MoM), didukung oleh kinerja positif sektor industri, energi, dan keuangan. Sentimen pasar juga tetap terjaga, tercermin dari arus masuk bersih investor asing (*net foreign inflow*) sebesar Rp1,19 triliun sepanjang Agustus 2026, dengan rata-rata nilai transaksi harian mencapai Rp14,03 triliun. Rupiah menguat +1,56% MoM ke level Rp17.720 per dolar AS pada akhir Agustus 2026. Sementara, imbal hasil Surat Utang Negara (SUN) tenor 10 tahun meningkat 2,1 basis poin menjadi 7,03%, sejalan dengan kenaikan imbal hasil obligasi global. Di pasar global, sentimen investor cenderung lebih berhati-hati seiring meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan menguatnya ekspektasi kenaikan suku bunga Amerika Serikat. Harga minyak Brent bertahan di kisaran USD 90 per barel, didorong oleh risiko gangguan pasokan di sekitar Selat Hormuz. Di pasar obligasi, imbal hasil *US-Treasury* tenor 10 tahun naik ke 4,75%, sementara pasar kini memperkirakan probabilitas lebih dari 65% bagi The Fed untuk menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin pada pertemuan September 2026. Ekspektasi tersebut menguat setelah pernyataan bernada *hawkish* (mendukung pengetatan kebijakan moneter) dari Ketua The Fed, Kevin Warsh, dalam Simposium Jackson Hole. Ke depan, perhatian investor global akan tertuju pada data ketenagakerjaan Amerika Serikat, khususnya *Non-Farm Payrolls* (NFP), yang berpotensi memberikan petunjuk lebih lanjut mengenai arah kebijakan moneter The Fed dalam beberapa bulan mendatang.

(Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi, September 2026)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

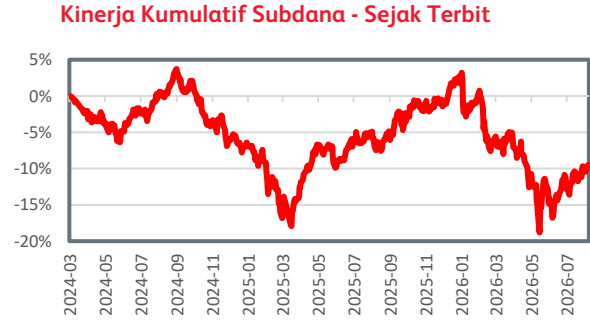
ADARO ANDALAN INDONESIA
ASTRA INTERNATIONAL
BANK RAKYAT INDONESIA
FR0096
INDAH KIAT PULP AND PAPER
PERUSAHAAN GAS NEGARA
VALE INDONESIA

ALAMTRI MINERALS INDONESIA
BANK CENTRAL ASIA
CISARUA MOUNTAIN DAIRY
FR0104
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
SURYA CITRA MEDIA

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA
BANK MANDIRI
FR0065
FR0106
MAYORA INDAH
TELKOM INDONESIA

ANEKA TAMBANG
BANK NEGARA INDONESIA
FR0095
FR0107
MERDEKA COPPER GOLD
UNITED TRACTORS

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURDP:IJ	Rp1,000	Rp905	Rp0.60	0.67	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
PRDP	-	-	-	n.a.	4.39%	2.90%	3.52%	-8.48%	-2.75%	n.a.	n.a.	-4.00%
Kinerja Acuan	-	-	-	n.a.	18.77%	3.27%	3.31%	-16.77%	-10.04%	n.a.	n.a.	-0.94%
60% IDX80** + 40% IBPA Govt Bond												

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond.

Tentang Manajer Investasi

Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank. Mandiri Investasi memiliki izin sebagai Manajer Investasi dengan Nomor Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 63.02 Triliun (per Desember 2025).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2025 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 212,2 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.